BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan energi milik negara yang telah berperan penting dalam penyediaan energi di Indonesia. Salah satu bagian dari jaringan distribusi energi nasional adalah PT Pertamina Fuel Terminal Bahan Bakar Minyak (BBM) Boyolali. Terminal ini memiliki peran strategis dalam menjaga kestabilan pasokan bahan bakar di wilayah Jawa Tengah, khususnya di daerah sekitar Boyolali. Dengan lokasi yang strategis dan fasilitas yang memadai, terminal ini berkontribusi besar terhadap kelancaran distribusi BBM ke berbagai konsumen, mulai dari industri hingga masyarakat umum.

Terminal BBM Boyolali didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas distribusi bahan bakar minyak di wilayah Jawa Tengah. Sebagai salah satu terminal utama, fasilitas ini dilengkapi dengan tangki penyimpanan yang memiliki kapasitas besar, sistem pemompaan yang efisien, dan fasilitas pemuatan yang modern. Dengan infrastruktur yang baik, PT Pertamina Fuel Terminal Boyolali mampu menjamin ketersediaan BBM dalam jumlah besar untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Selain itu, terminal ini juga berupaya untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dalam menjalankan operasinya, PT Pertamina Fuel Terminal Boyolali tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terminal ini berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Melalui berbagai program pelatihan dan kesadaran lingkungan, karyawan diharapkan mampu menjalankan tugas mereka dengan aman dan efisien. Langkah ini juga sejalan dengan kebijakan perusahaan yang menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkontribusi pada pengurangan risiko kecelakaan kerja.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan balai pendidikan vokasi yang berada di bawah Kementrian Perhubungan

khususnya di matra darat yang bergerak dibidang keselamatan transportasi yang ada di jalan. Pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) sudah memadai secara teori, tetapi untuk secara praktiknya masih kurang memadai. Maka dari itu untuk mengenali suasana di dunia kerja secara nyata, serta menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan etos kerja professional sebagai calon perwira transportasi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) mewajibkan taruna tingkat IV atau semester 7 program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) untuk melaksanakan kegiatan magang sesuai kurikulum akademik yang sudah ditetapkan.

Pada prodi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) taruna disiapkan untuk memiliki kompetensi dibidang keselamatan jalan atau dalam pertamina keselamatan distribusi bahan bakar minyak. Hal ini mengacu pada pendistribusian BBM di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali dinamis, armada pengangkutan distribusi BBM memiliki standar keselamatan yang dapat digunakan sebagai sarana dari penerapan standar keselamatan kendaraan dan rute yang telah dipelajari. Taruna/i dapat mengobservasi keadaan di lapangan sehingga mencetak kesiapan dalam menghadapi lingkungan kerja. Selain itu, kebiasaan untuk menyelesaikan pekerjaan dari pembimbing lapangan dan membuat laporan secara terstruktur dan sistematis menambah keluwesan serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

I.2 Tujuan

Hal – hal yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan magang ini adalah:

1. Mempelajari terkait kegiatan rutin di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali khususnya di fungsi *Health Safety Security & Environment (HSSE)* dan *Fleet Safety*.
2. Mengetahui bagaimana alur operasional Distribusi BBM di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali dari sebelum kendaraan melakukan pengangkutan hingga kendaraan sampai di tempat yang akan dituju.
3. Mengetahui bagaimana prosedur pemeliharaan truk tangki PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali.
4. Mengetahui bagaimana pemberian kompetensi terhadap AMT (Awak Mobil Tangki) ketika akan mengoperasikan kendaraan mobil tangki

dengan berbagai merk dan jenis

5. Mengetahui bagaimana penerapan sistem Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Darat (SMKTD) di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali
6. Mengetahui bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja oleh pekerja di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang adalah:

- Bagi Taruna
 1. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja selama berada di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali.
 2. Mendapat pengetahuan mengenai aspek keselamatan dari *HSSE* dan manajemen armada pada fungsi *fleet*.
 3. Mengetahui alur penerimaan, penyimpanan dan penyaluran BBM di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali
- Bagi Kampus
 1. Memperluas jalinan kerja sama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali
 2. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali
 3. Mengetahui kualifikasi & kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh PT Pertamina Fuel Terminal Boyolali
- Bagi PT Pertamina Fuel Terminal Boyolali
 1. Menjalin kerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan terkait pengembangan yang disarankan.
 2. Mendapatkan saran dan masukan berdasarkan sudut pandang dari taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) mengenai operasional dan aspek *safety* kendaraan PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali

I.4 Ruang Lingkup

Selama pelaksanaan Magang di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali, kami ditempatkan di beberapa bagian selama 6 bulan magang. Pada minggu pertama merupakan pengenalan terkait bagiandari setiap fungsi,

ruangan dari setiap fungsi, struktur organisasi yang ada di PT Pertamina Fuel Terminal Boyolali, pengenalan secara langsung kepada seluruh pegawai, dan pengenalan kegiatan rutin setiap harinya di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali. Selain itu, kami juga diberikan pengarahan berupa *safety induction* di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali.

Pada minggu kedua sampai dengan bulan pertama di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali, kami ditempatkan di fungsi *Health Safety Security & Environment (HSSE)*, dimana fungsi ini yaitu fungsi pendukung yang bertanggung jawab terhadap kesehatan, keselamatan, keamanan kerja dengan tujuan seluruh pekerja yang ada baik didalam depot maupun luar depot saat bekerja tidak ada kejadian yang tidak diinginkan. Selama satu bulan di *HSSE* kami mendapatkan banyak sekali ilmu baru diantaranya bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mulai dari penggunaan alat pelindung diri (APD), *safety shoes*, helm kerja, rompi. Selain itu kami juga diajarkan tentang bagaimana tindakan dan respon ketika nantinya terjadi kecelakaan kerja, kebakaran, dan alarm bel peringatan bahaya berbunyi.

Pada bulan kedua, kami ditempatkan di *Tires Management System (TMS)* dan *Maintenance Management System (MMS)*. Kami dibagi menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 2 orang di *TMS* dan 2 orang di *MMS* selama 1 bulan dan nantinya akan dirooling selama 2 minggu bergantian. Di *Maintenance Management System (MMS)* kita diajarkan tentang bagaimana perawatan mobil tanki, bagian apa saja yang di check, dan dalam kurun waktu berapa harus dilakukan perawatan serta setiap berapa kilometer harus mengganti oli, filter solar, dan lain-lain. Selain itu di *Tires Management System (TMS)* kita diajarkan tentang tata cara dalam pengecekan Ban, bagaimana cara membongkar dan memasang ban, mengukur ketebalan ban, dan mengetahui resiko apa saja yang dapat terjadi jika ada suatu kerusakan pada ban tersebut.

Pada bulan ke tiga sampai dengan bulan ke enam, kita ditempatkan di fungsi *fleet* yang berfungsi mengatur terkait distribusi bahan bakar minyak (BBM), aspek keselamatan baik dari kendaraan maupun awak mobil tangki (AMT), management system distribusi BBM, dan mengatur jadwal pengiriman BBM. Kami ditempatkan di fungsi *fleet* karena sesuai dengan kompetensi dari program studi teknologi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan sampai dengan kegiatan magang selesai.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 February 2025 di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali yang terletak di Jalan Raya Solo-Semarang KM 18, Kecamatan Teras dan Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah di bawah pengawasan pembimbing lapangan Bapak Dimas.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, serta waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan profil dan sejarah PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali, struktur organisasi, kebijakan, kemitraan, produk, jumlah armada dan fasilitas yang ada di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali.

BAB III SISTEM BISNIS INTI PT PERTAMINA FUEL TERMINAL BBM Boyolali

Berisi tentang sistem bisnis di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali yang meliputi Penerimaan, penimbunan, dan penyaluran BBM.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi temuan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber data maupun link yang digunakan dalam penulisan laporan.

LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran laporan magang.